



# Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Mini Kelas V SD Negeri Mangkura Ii Makassar

Hasyim<sup>1</sup>

{hasyim@unm.ac.id<sup>1</sup>}

Universitas Negeri Makassar, Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222<sup>1</sup>

**Abstract.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bolavoli mini pada siswa kelas V SD Negeri Mangkura II Makassar. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 34 orang, di mana siswa laki-laki sebanyak 16 orang dan siswa perempuan sebanyak 18 orang. Sampel ini diambil dengan menggunakan total sampling. Analisis dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti bersama pengamat merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran oleh guru (peneliti) dan peserta didik. Hasil data kualitatif catatan di kelas diolah menjadi kalimat-kalimat yang berarti dan dianalisis secara kualitatif. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang dilaksanakan dengan 2 siklus. Analisis data menggunakan teknik secara urut dari cara mendapatkan data, penyajian data, penarikan pada hasil kesimpulan. Dimana langkah awal yang dilakukan adalah observasi awal dan mengumpulkan data secara deskriptif dengan menerapkan teknik presentase untuk mengukur tingkat pencapaian ketuntasan belajar, dengan acuan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase ketuntasan murid pada (Prasiklus) hanya 5 murid yang tuntas dengan presentase 14,70%, (siklus I) ada 15 murid yang tuntas dengan presentase 44,12%, (siklus 2) Ada 32 murid yang tuntas dengan presentase 94,12%. Jadi kesimpulannya, dapat dilihat bahwa peningkatan hasil belajar passing bawah bolavoli mini pada murid kelas V SD Mangkura II Makassar dengan dengan media sasaran (Target Game) dapat meningkat secara signifikan.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Passing Bawah, Permainan Sasaran, Bola Voli.

## 1 Pendahuluan

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada dasarnya merupakan bagian rekonstruksi dari sistem pendidikan nasional secara menyeluruh. pada era globalisasi saat ini pendidikan dikatakan berhasil tergantung pada seberapa besar kualitas pendidikan yang dimiliki oleh negaranya (Junaedi & Wisnu, 2019).

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan program pengajaran yang sangat penting dalam pembentukan kebugaran para siswa Pendidikan Jasmani merupakan media

untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental-emosional, spiritual, sosial) serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Pendidikan Jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis, bertujuan untuk meningkatkan individual secara organik, neuromuscular, perceptual, kognitif, sosial dan emosional. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak (Menpora, 1984) dalam (Purwanto, 2013).

Slameto dalam kurnia (2007: 2) (Purwanto, 2013), mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya. Menurut Gagne dan Berliner dalam Achmad Rifa'i RC, dkk (2009: 82) (Purwanto, 2013), perubahan disposisi kecakapan manusia yang berlangsung dalam periode waktu tertentu dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan. Slavin dalam Rifai'i (2009: 82) (Purwanto, 2013) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.

Dari pengertian belajar di atas dapat belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Lebih lanjut Gagne menyatakan bahwa belajar merupakan Dari pengertian-pengertian belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya, dan perubahan perilaku tersebut tidak berasal dari proses pertumbuhan. Dengan kata lain, belajar adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang sengaja dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, sebagai hasil pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan belajar siswa yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu melakukan sesuatu, atau yang tidak terampil menjadi terampil.

Mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang yang memiliki pengetahuan atau keterampilan yang lebih dari pada yang diajar, untuk memberikan suatu pengertian, kecakapan, atau ketangkasan. Kegiatan mengajar meliputi penyampaian pengetahuan, menularkan sikap, kecakapan atau keterampilan yang diatur sesuai dengan lingkungan dan menghubungkannya dengan lingkungan dan menghubungkannya dengan subyek yang sedang belajar.

Pengaturan pembelajaran bertujuan agar siswa terlihat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Seorang guru harus mampu menerapkan cara mengajar yang efektif. Untuk seorang guru harus memiliki beberapa kemampuan dalam menyampaikan tugas ajar agar tujuan pengajaran dapat berhasil. Hal yang terpenting dan harus diperhatikan dalam mengajar yaitu, guru harus mampu menerapkan metode mengajar yang tepat dan mampu membelajarkan siswa menjadi aktif melaksanakan tugas ajar yang di berikan.

Permainan bolavoli telah berkembang dengan pesatnya, bahkan terlihat indikasi bahwa prestasi cabang olahraga ini akan terus maju seperti cabang olahraga lainnya yang ada di Indonesia. Permainan Bola Voli adalah permainan yang diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895 dengan nama minitonette yang kini dikenal sebagai Volley Ball atau Bola Voli. Permainan Voli sendiri dapat dimainkan di lapangan indoor maupun outdoor dengan

ukuran 18×9 meter dengan net untuk putra 2,43 meter dan putri 2,24 meter (Hasanuddin, 2019). Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang di masyarakat luas, baik di klub-klub, kantor-kantor, desa-desa, maupun sekolah-sekolah. Bola voli adalah permainan beregu yang dalam satu regu permainannya satu sama lain saling mendukung dan menekankan kerjasama antar pemain sehingga membentuk regu/tim yang kompak (Rabiah et al., 2006).

Bola voli merupakan jenis permainan olahraga beregu yang masing-masing regu dimainkan oleh dua tim, dimana tiap tim beranggotakan enam orang dalam lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim dipisahkan oleh net atau jaring. Pada dasarnya permainan bola voli adalah permainan beregu, selain itu juga harus dapat menguasai atau mengetahui teknik-teknik permainan bola voli.

Permainan bola voli menjadi salah satu cabang olahraga permainan yang dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat baik laki-laki maupun perempuan, baik muda, dewasa hingga orang tua, baik antar kampung hingga tingkat mendunia. Oleh karena itu, penulis mengungkapkan sebagian pemikiran yang sudah disusun berdasarkan keilmuan dan pengalaman yang dimiliki. Buku ini disusun untuk membantu para pembaca, mahasiswa, guru pendidikan jasmani, serta para calon pemain bola voli agar dapat memahami konsep awal sebelum bermain bola voli. Dalam dunia olahraga hal yang paling utama adalah minat dan bakat yang dimiliki seseorang itu seperti apa (Astuti et al., 2020).

Permainan bolavoli merupakan cabang olahraga permainan yang begitu populer di masyarakat, sehingga sangat diminati pula oleh anak-anak sekolah dalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah. Gerakan dalam permainan bola voli membutuhkan keberanian, kelentukan tubuh, dan power /tenaga yang kuat, serta teknik yang benar, di samping itu olahraga ini sangat menyenangkan bagi anak sekolah khususnya SD karena anak usia Sekolah Dasar sangat menyukai olahraga yang mengandung permainan. Bolavoli dapat dimainkan dengan taktik yang sederhana, ukuran lapangan yang lebih kecil tergantung dari tingkatan umur anak-anak yang memainkan. Mengenalkan permainan ini dapat dilakukan dengan pengenalkan bola terlebih dahulu melalui berbagai bentuk permainan memainkan bola sehingga dapat menimbulkan rasa senang pada permainan ini (Rahadi, 2013) (Hasyim et al., 2023).

Dalam permainan bola voli kemampuan passing bawah sangat menentukan menang kalahnya dalam bermain. Banyak sekali manfaat passing bawah, oleh sebab itu setiap anak wajib menguasai passing bawah. Adapun manfaat passing bawah antara lain menahan smash, menerima bola dari bawah dan menerima spike, mengoper bola ke pengumpan/tosser. Begitu banyak manfaatnya passing bawah sehingga dapat menentukan untuk dapat melakukan serangan ke daerah lawan.

Penguasaan tehnik-tehnik dasar permainan bola voli tentunya harus membutuhkan latihan dan bimbingan sejak dini supaya terbentuk seorang atlet yang besar, tidak bisa secara instan terbentuknya. Salah satu tehnik yang harus dikuasai oleh seorang pemain bola voli adalah Passing. Teknik passing dalam permainan bola voli di bagi menjadi dua yaitu passing atas dan passing bawah dalam penelitian ini penulis akan meneliti mengenai passing bawah, karena passing bawah berguna untuk menerima servis, menerima operan teman, mengoper bola, atau bahkan mengembalikan bola. Kemampuan passing bawah bolavoli adalah upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya ataupun pada lawannya (Hasanuddin, 2017).

Cara passing bawah selain digunakan untuk mengoper bola juga dapat digunakan untuk menerima bola serta mengambil bola yang datangnya rendah. Passing bawah harus banyak dilatih supaya arah bola terkendali dan tidak sampai menimbulkan cedera tangan (Astuti et al., 2020). Dalam latihan maupun dalam permainan, sangat perlu ditonjolkan bawah yang tepat dan aman. SD Negeri Mangkura II merupakan Sekolah Dasar yang terletak Jl. Bonto Lempangan No. 65, Sawerigading, Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar Sulawesi Selatan.

## **2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan metode yang di gunakan untuk mencari pembuktian secara ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk mengungkapkan dan memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan dalam suatu penelitian, sehingga arah dan tujuan pengungkapan fakta atau kebenaran sesuai dengan apa yang ditemukan dalam penelitian dan betul-betul sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Arikunto, 2011). Metode dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang dilaksanakan dengan 2 siklus. Penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan (Purba et al., 2023). Objek penelitian memuat tentang variabel-variabel penelitian beserta karakteristik-karakteristik/unsur-unsur yang akan diteliti, populasi penelitian, sampel penelitian, unit sampel penelitian dan tempat penelitian (Suryana, 2012). Populasi adalah semua hal yang akan diteliti, baik itu berupa obyek atau benda tidak hidup atau berupa subyek atau manusia atau perangkat sosial yang tersedia dalam sebuah penelitian (Rahmadani et al., 2023). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh jumlah siswa kelas V yang jumlahnya 34 orang. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut (Abdussamad, 2021). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 34 orang, di mana siswa laki-laki sebanyak 16 orang dan siswa perempuan sebanyak 18 orang. Sampel ini diambil dengan menggunakan total sampling. Statistik yang akan digunakan dan rumusan hipotesis statistiknya.

## **3 Hasil**

Hasil pada penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan hasil belajar passing bawah dalam permainan bolavoli mini pada siswa kelas V SD Negeri Mangkura II Makassar dengan menggunakan media sasaran (Target Game), menunjukkan bahwa presentase ketuntasan murid pada (Prasiklus) hanya 5 murid yang tuntas dengan presentase 14,70%, (siklus I) ada 15 murid yang tuntas dengan presentase 44,12%, (siklus 2) Ada 32 murid yang tuntas dengan presentase 94,12%. Jadi kesimpulannya, dapat dilihat bahwa peningkatan hasil belajar passing bawah bolavoli mini pada murid kelas V SD Mangkura II Makassar dengan dengan media sasaran (Target Game) dapat meningkat secara signifikan.

Mengajar dan proses pembelajaran pada hakikatnya melibatkan usaha untuk mengembangkan potensi setiap individu dengan tujuan mendorong penguasaan pengetahuan, pemahaman, serta perkembangan kepribadian. Pengetahuan dan pemahaman yang terwujud menjadi sikap atau tindakan nyata sebagai hasil dari proses pembelajaran, yang pada akhirnya menghasilkan perubahan. Berdasarkan analisis kualitatif dan kuantitatif materi yang disampaikan tentang teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli mini untuk siswa kelas V SD Inpres SD Negeri Mangkura II Makassar, terlihat adanya peningkatan kemampuan dari siklus I ke siklus II.

Dengan media sasaran (Target Game) dapat mendorong siswa lebih aktif serta lebih merangsang siswa dalam menguasai gerakan passing bawah bola voli, pada pembelajaran gerak dasar bola voli siswa kelas V SD Negeri Mangkura II Makassar. Proses pembelajaran dapat menarik minat, semangat dan partisipasi siswa untuk menguasai gerak dasar passing, yang diawali dengan persiapan dengan sasaran yang dipasang sedemikian rupa dengan pelaksanaan yang teratur untuk mengenai sasaran dari susunan yang mudah ke susunan yang sulit. Proses kegiatan perbaikan pembelajaran passing bawah ini menarik minat, semangat dan partisipasi siswa untuk menguasai gerak dasar passing bawah pada pertemuan selanjutnya. Dimana siswa melakukan permainan sasaran dengan awalan yang disusun secara horisontal, vertikal, dan vertikal horisontal.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil pembelajaran aspek psikomotorik atau keterampilan melibatkan evaluasi pada tahap persiapan, proses, dan hasil akhir. Penilaian dapat dijalankan selama proses pembelajaran, seperti ketika peserta didik sedang berlatih, atau setelah proses pembelajaran selesai dengan menggunakan tes. Dengan merujuk pada paparan tersebut, dapat dipastikan bahwa penggunaan media permainan sasaran (Target Game) telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam menguasai teknik dasar passing bawah bola voli mini. Murid yang terus meningkat setiap pertemuan menjadi bukti nyata kesuksesan metode ini. Hal ini menunjukkan bahwa dengan media permainan sasaran (Target Game) adalah pendekatan yang efektif dan sangat sesuai untuk digunakan dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, terutama dalam pembelajaran teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli mini.

## **4 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Peningkatan hasil belajar murid dalam melakukan teknik dasar passing bawah bola voli mini dengan media sasaran (Target Game) pada murid kelas V SD Negeri Mangkura II Makassar. Menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I ke Siklus II dengan jumlah keseluruhan 32 murid. Peningkatan hasil belajar murid dalam melakukan teknik dasar passing bawah pada siklus I dari 34 jumlah murid, yang mendapat kategori tuntas ada 15 murid dengan presentase 44,12%, sedangkan yang mendapatkan kategori tidak tuntas ada 19 murid dengan presentase 55,88%. Pada siklus II terjadi peningkatan dari 34 jumlah murid, yang mendapatkan kategori tuntas ada 32 murid dengan presentase 84,12%, sedangkan yang mendapatkan kategori tidak tuntas ada 2 murid dengan presentase 5,88%. Jadi peningkatan hasil belajar passing bawah bolavoli mini pada murid kelas V SD Mangkura II Makassar dengan dengan media sasaran (Target Game) dapat meningkat secara signifikan.

## **Daftar Pustaka**

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.)).
- Arikunto. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. In Antasari Press.
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2020). *Pembelajaran Bola Voli*. In Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang (Vol. 3).

- Hasanuddin, M. . (2019). Kontribusi Panjang Lengan, Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Kemampuan Servis Bawah Bola Voli Pada Siswa Sma Garuda Kotabaru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 208–217. <https://doi.org/10.33659/cip.v7i2.136>
- Hasanuddin, M. I. (2017). Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata-Tangan dengan Kemampuan Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli Siswa Smp Negeri 1 Pulau Laut Timur. *CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5, 12–26.
- Hasyim, M. Q., Hasanuddin, M. I., Sutriawan, A., & Irfan, M. (2023). SURVEI MINAT OLAHRAGA BOLAVOLI. 10(April), 38–45.
- Junaedi, A., & Wisnu, H. (2019). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sma, Smk, Dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(3), 834–842.
- Purba, S., Ahadid, A., Putra, W., Rahman, A. A., Aryani, P., Jannah, F., Widodo, H., Magalhaes, A. D. J., & Hasanuddin, M. I. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Aplikasinya.
- Purwanto, A. (2013). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Mini Melalui Pendekatan Bermain Boardball Pada Siswa Kelas Iv Dukuhwaru Kabupaten Tegal.
- Rabiah, R., Simanjuntak, V., & Hidasari, F. P. (2006). Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Mini Melalui Pendekatan Bermain Sdn25 Batu Ampar. *Jurnal Pendidikan Dan ...*, 1–8.
- Rahmadani, E., Mashuri, M. T., Sitopu, J. W., Hasanuddin, M. I., Suarsana, I. M., Asriadi, M., Putri, J. H., Maharani, I., Hasanuddin, M. I., Maswar, Elfina, H., & Irwanto. (2023). Statistika Pendidikan. <https://batukota.bps.go.id/publication/download.html?nrbfveve=OTc4MDZhYzZhYzAyY2U4ZTBINTNlYmJm&xzmn=aHR0cHM6Ly9iYXR1a290YS5icHMuZ28uaWQvcHVibGljYXRpb24vMjAxNS8xMC8zMC85NzgwNmFjNmFjMDJjZThlMGU1M2ViYmYvc3RhZGlzdGlrYS1kYWVvYyYWgta290YS1iYXR1LTIwMTUuaHRtbA%3D>
- Sari, I. E. P. (2020). Efforts to Improve Learning Outcomes passing Down Volleyball Variations Through Learning and Modified Ball On Private Junior High School eighth grade students Perbaungan Satria Dharma School Year 2019/2020: Efforts to Improve Learning Outcomes passing Down Volleyball Variations Through Learning and Modified Ball On Private Junior High School eighth grade students Perbaungan Satria Dharma School Year 2019/2020. *Journal of Midwifery and Nursing*, 2(1), 173-176.
- Sari, L. P., Karo-karo, A. A. P., Sihombing, H., Abdurrahman, E., Ibrahim, I., & Adrian, F. (2023, June). Analysis Of Down Passing Movement Using The Kinovea Application On Extracurricular Students Of State Junior High School 6 Percut Sei Tuan. In *Proceedings of the 8th ACPES (ASEAN Council of Physical Education and Sport) International Conference, ACPES 2022, October 28th–30th, 2022, Medan, North Sumatera, Indonesia*.
- Suryana. (2012). Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–243. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>